UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kecemasan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir
Diandra Cinta Pertiwi, Dr. Yuli Fajar Susetyo, S.Psi., M.Si., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Kecemasan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir

Diandra Cinta Pertiwi [1]***, Yuli Fajar Susetyo***[2]
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada
email: diandra.cinta1603@mail.ugm.ac.id[1], fajar_psy@ugm.ac.id[2]

Abstrak. Persaingan dunia kerja yang ketat di era Industri 4.0 menuntut mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki kesiapan kerja yang optimal. Namun, masa transisi menuju dunia kerja ini sering kali memicu kecemasan yang dapat memengaruhi kesiapan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kecemasan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan teknik *convenience sampling* dan melibatkan 106 mahasiswa tingkat akhir sebagai partisipan. Instrumen yang digunakan adalah Skala Kecemasan yang dikembangkan oleh Frengki & Sumaryono (2024) berdasarkan konstruk kecemasan dari Nevid *et al.* (2005) dan Skala Kesiapan Kerja yang diadaptasi dari Caballero *et al.* (2011). Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berperan negatif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (β = -0,493; $p < 0,001$; R^2 = 0,243). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa, semakin rendah kesiapan kerja yang mereka miliki. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya manajemen kecemasan dan penguatan regulasi emosi sebagai bagian dari upaya preventif, baik oleh mahasiswa maupun pihak fakultas, guna mendukung kesiapan kerja yang lebih optimal menjelang transisi memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: *kecemasan, kesiapan kerja, mahasiswa tingkat akhir, efikasi diri*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Kecemasan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir
Diandra Cinta Pertiwi, Dr. Yuli Fajar Susetyo, S.Psi., M.Si., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract. The intense competition in today's job market during the Industry 4.0 era demands that final-year students possess optimal work readiness. However, the transition period toward the workforce often triggers anxiety that can affect their work readiness. This study aims to examine the role of anxiety in work readiness among final-year students. The population of this study consisted of final-year students from the Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada. This study employed a non-experimental quantitative approach with a convenience sampling technique, involving 106 final-year students as participants. The instruments used were the Anxiety Scale, developed by Frengki & Sumaryono (2024) based on the anxiety construct from Nevid et al. (2005), and the Work Readiness Scale, adapted from Caballero et al. (2011). Data were analyzed using simple linear regression with the aid of Jamovi software. The results showed that anxiety had a negative and significant role in students' work readiness (β = -0.493; $p < .001$; $R^2 = 0.243$). This finding indicates that the higher the level of anxiety experienced by students, the lower their work readiness. These results underscore the importance of anxiety management and the strengthening of emotion regulation as preventive measures, undertaken by both students and the faculty, to support optimal work readiness ahead of the transition into the workforce.

Keywords: *anxiety, work readiness, final-year students, self-efficacy*